

## INTISARI

**Latar Belakang:** Mahasiswa RPL keperawatan yang merupakan perawat D3 di RS Sardjito yang memiliki pembelajaran dan pelatihan pada studi sebelumnya diharapkan memiliki intensi yang lebih tinggi untuk memberikan pertolongan pertama pada korban KLL dibandingkan dengan mahasiswa keperawatan tanpa pengalaman klinis. Pertolongan pertama yang cepat dan efektif dapat meminimalkan kecacatan dan meningkatkan kemungkinan bertahan hidup korban KLL.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran intensi mahasiswa RPL keperawatan tahap akademik dalam pemberian pertolongan pertama pada korban KLL dan mengetahui intensi berdasarkan karakteristik yang dimiliki mahasiswa RPL keperawatan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden merupakan mahasiswa RPL keperawatan tahap akademik angkatan 2023 dan 2024 yang berjumlah 55 orang dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner intensi MIHRAV (*Measure to Help Road Accident Victim*). Analisis penelitian menggunakan teknik univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dengan metode statistik deskriptif untuk mengetahui parameter dan variabel.

**Hasil:** Hasil rata-rata skor intensi sebesar 140.45 dengan persentase intensi tinggi sebesar 52.7% dari seluruh responden. Nilai rata-rata berdasarkan empat dimensi (subskala) berupa sikap yang mungkin dilakukan sebesar 326.3; perilaku intensi untuk menolong 315.3; tanggung jawab sosial 301.75; dan efikasi diri 301.4. Rentang nilai yang didapat adalah  $55 \leq x \leq 385$  berdasarkan jumlah responden dan kuesioner, sehingga seluruh dimensi menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi.

**Kesimpulan:** Mayoritas responden memiliki intensi yang tinggi dalam pemberian pertolongan pertama pada korban KLL. Karakteristik yang dimiliki responden mempengaruhi gambaran responden terhadap intensi menolong.

**Kata Kunci:** intensi, kecelakaan lalu lintas, mahasiswa keperawatan, pertolongan pertama

## ABSTRACT

**Background:** Nursing RPL students who are D3 nurses at Sardjito Hospital who have learning and training in previous studies are expected to have a higher intention to provide first aid to KLL victims compared to nursing students without clinical experience. Quick and effective first aid can minimize disabilities and increase the chances of survival for traffic accident victims.

**Objective:** To determine the overview of the intentions of RPL nursing students in at the academic stage in providing first aid to victims of traffic accidents and to determine these intentions based on the characteristics possessed by the nursing students.

**Method:** This study is a non-experimental study using quantitative descriptive methods. Respondents were 55 RPL nursing students from the academic stage of the 2023 and 2024 intakes using total sampling. This study used the MIHRAV (Measure to Help Road Accident Victim) intention questionnaire. The research analysis used univariate techniques to describe the characteristics of respondents with descriptive statistical methods to determine parameters and variables.

**Result:** The average intention score was 140.45 with a high intention percentage of 52.7% of all respondents. The average value based on four dimensions (subscales) in the form of possible attitudes is 326.3; behavioral intention to help 315.3; social responsibility 301.75; and self-efficacy 301.4. The range of values obtained is  $55 \leq x \leq 385$  based on the number of respondents and questionnaires, so that all dimensions show a high average value.

**Conclusion:** The majority of respondents have a high intention in providing first aid to traffic accident victims. The characteristics of the respondents affect the respondent's description of the intention to help.

**Keywords:** intention, traffic accidents, nursing students, first aid